

Tinjauan Umum Etika

* Pengertian Etika dan Moral

Kamus besar bahasa Indonesia terbitan departemen pendidikan dan kebudayaan (1998) memutuskan pengertian etika dalam tiga arti yaitu :

1. Ilmu tentang apa yang baik dan buruk, tentang hak dan kewajiban moral.
2. Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak.
3. Nilai mengenai benar dan salah yang dianut di masyarakat.

Etika berasal dari kata "ethos" bahasa Yunani yang memiliki arti adat istiadat atau kebiasaan yang baik. Berolak dari kata tersebut, akhirnya etika berkembang menjadi studi tentang kebiasaan manusia berdasarkan kesepakatan, menurut ruang dan waktu yang berbeda, yang menggambarkan perilaku manusia dalam kehidupan pada umumnya. Menurut Profesor Robert Solomon, etika dapat dibedakan menjadi dua definisi yaitu :

1. Etika merupakan karakter individu.
2. Etika merupakan hukum sosial.

Secara etimologis moral sama dengan etika. Moral berasal dari bahasa Latin "mos" yang juga berarti sebagai adat kebiasaan. Moral sama dengan etika yaitu nilai-nilai dan norma yang menjadi pegangan seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya di dalam komunitas kehidupannya.

Menurut Jan Hoerada ada beberapa faktor penyebab tindakan yang bertentangan dengan etika sehingga menyebabkan tindakan yang tidak etis, faktor tersebut yaitu :

1. Kekurangan Individu

Misalnya seseorang yang melakukan korupsi untuk mencukupi kebutuhan pribadi dalam hidupnya. kebutuhan yang tidak terpenuhi akan memancing individu melakukan tindakan yang tidak etis.

2. Tidak ada pedoman

Tidak adanya pedoman atau prosedur baku untuk melakukan sesuatu bisa menjadi penyebab munculnya tindakan yang tidak etis.

3. Perilaku dan kebiasaan individu.

Misalnya karena kebiasaan di rumah yang merokok ketika sedang berada di kantor atau di kampus maka secara reflek dia merokok juga padahal di kampus ataupun di kantor tersebut dilarang merokok.

4. Lingkungan tidak etis

Kebiasaan tidak etis yang sebelumnya sudah ada di dalam suatu lingkungan dapat mempengaruhi orang yang berada dalam lingkungan tersebut untuk melakukan tindakan serupa.

5. Perilaku atasan

* Manusia dan kebutuhannya.

Menurut Abdulkadir Muhammad (2001) seperti yang ditulis dalam buku Teguh Wahyono, kebutuhan manusia mencakup :

1. Kebutuhan ekonomi, mencakup kebutuhan yang bersifat material.
2. Kebutuhan psikis, merupakan kebutuhan yang bersifat nonmaterial untuk kesehatan dan ketenangan manusia secara psikologi.
3. Kebutuhan biologi, kebutuhan untuk kelangsungan hidup manusia dari generasi ke generasi.
4. Kebutuhan pekerjaan, kebutuhan yang bersifat praktis untuk mewujudkan kebutuhan lain.

Setiap bentuk kerja memiliki 4 macam tujuan, yaitu :

1. Memenuhi kebutuhan hidup.
2. Mengurangi tingkat pengangguran dan kriminalitas.
3. Melayani sesama.
4. Mengontrol gaya hidup.

* Profesi dan Pekerjaan.

Profesi merupakan bagian dari pekerjaan, tetapi tidak semua pekerjaan adalah profesi. Profesi adalah suatu bentuk pekerjaan yang mengharuskan pelakunya memiliki pengetahuan tertentu yang diperoleh melalui pendidikan formal dan keterampilan tertentu yang didapat melalui pengalaman kerja pada orang yang sudah terlebih dahulu menguasai keterampilan tersebut.

Untuk menjadi seorang profesional, seseorang yang melakukan pekerjaan dituntut untuk memiliki beberapa sikap yaitu :

1. Komitmen tinggi
2. Tanggung jawab
3. Berfikir sistematis.
4. Penguasaan materi.
5. Menjadi bagian masyarakat profesional.

Pekerjaan dalam bidang IT :

1. Perangkat lunak
 - a. Sistem analis
 - b. Programmer
 - c. Web Designer
 - d. Web Programmer

2. Perangkat Keras

3. ..Operasional sistem Informasi

Organisasi Profesi

Setiap profesi mempunyai tujuan, beberapa tujuan yang dapat dikenali yaitu :

1. Tanggung jawab profesionalisme
2. Mencapai tingkat kinerja
3. Kepentingan public

Pendukung untuk mencapai tujuan profesi :

1. Kredibilitas
2. Profesionalisme
3. Kualitas jasa
4. Kepercayaan

Contoh - contoh dari organisasi profesi : IDI, IAI, PII, ISPI dan lainnya.